

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum The Breeze BSD City

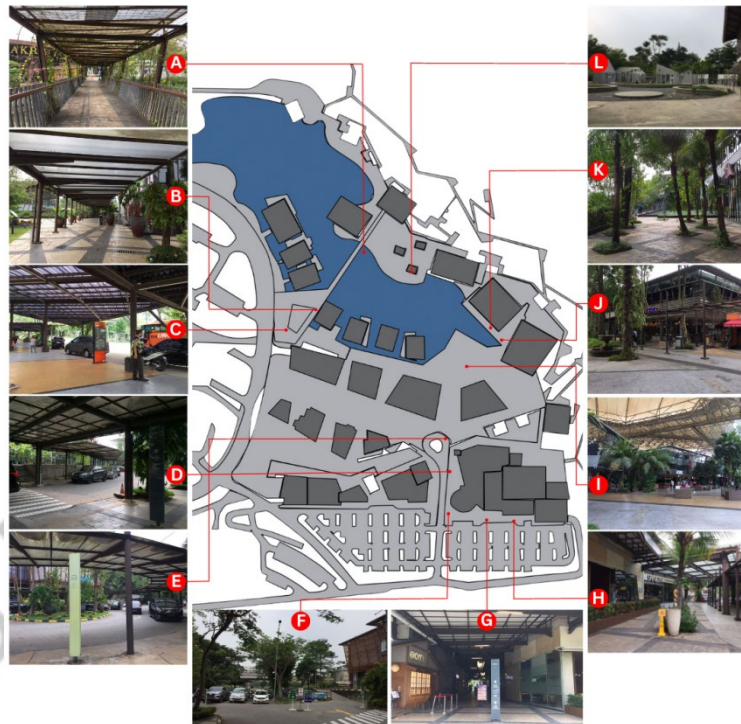
The Breeze adalah salah satu pusat perbelanjaan yang terletak di jalan BSD Green Office Park Jl. BSD Grand Boulevard, Sampora, BSD, Kabupaten Tangerang, Banten. The Breeze merupakan sebuah pusat perbelanjaan yang menerapkan konsep *open air lifestyle* pertama di Indonesia dan juga *mall* yang memadukan antara pusat perbelanjaan, wisata kuliner dan *retail lifestyle* yang dibangun di atas lahan seluas 13,5 hektar dan terintegrasi langsung dengan danau seluas 2,5 hektar dan aliran dari sungai Cisadane.



Gambar 4. 1 Siteplan The Breeze

Sumber: Pengelola The Breeze, 2023

The breeze merupakan pusat perbelanjaan yang mulai dibuka pada Juli 2013 yang memiliki konsep desain berdasarkan penyesuaian iklim dan budaya yang ada di Indonesia. Pusat perbelanjaan tanpa dinding ini mengarah kepada pentingnya dalam melestarikan lingkungan yang sesuai dengan komitmen Sinar Mas Land yang merupakan pendiri The Breeze. The breeze dirancang oleh arsitek asal Amerika yaitu Jerde yang terkenal dengan desain-desain *outdoor*. Konsep desain pada bangunan The breeze terinspirasi dari motif batik Indonesia, sehingga sebanyak lima bangunan The breeze diberi nama Gedung Batik (SWAOnline, 2019).



A. Jembatan, B. Koridor menuju jembatan, C. Drop off bus shelter, D. Drop off di depan XXI, E. Drop off pound fish, F. Parkiran mobil, G. Pintu masuk parkiran, H. Area spin city, I. Plaza, J. Food court, K. Gold's gym, L. Kumulo.

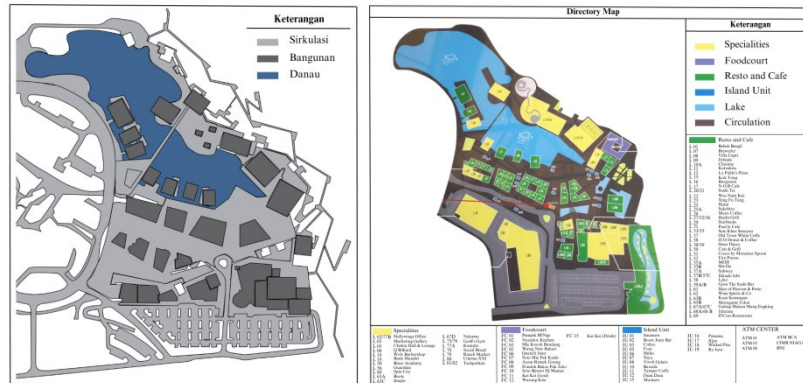
Gambar 4. 2 The Breeze

Sumber: Penulis, 2023

The Breeze mempunyai tiga pintu masuk yang utama yaitu pada pintu masuk *drop off bus shelter* (gambar C) yang merupakan pintu masuk pertama kali dilewati oleh pengunjung, pintu masuk kedua berupa pintu masuk *drop off pound fish* (gambar E) yang berada di dekat area *pound fish*, pintu masuk ketiga berupa pintu masuk parkiran (gambar G) merupakan bagian untuk pengunjung yang membawa atau mengendarai kendaraan pribadi yaitu motor dan mobil karena paling dekat dengan parkiran kendaraan. The breeze mempunyai jadwal buka dan tutup yaitu 10.00 s/d 22.00.

4.1.2 Identifikasi Zona The Breeze BSD City

Penelitian ini berfokus pada pergerakan pengunjung di area ruang luar bangunan The breeze yang akan menghasilkan pembahasan berupa pola sirkulasi yang terjadi dan kecenderungan dalam pemanfaatan ruang serta fasilitas yang menjadi wadah dalam pergerakan tersebut. The breeze terbagi kedalam 2 jenis zona yaitu zona ruang luar (sirkulasi) dan bangunan (Gambar 4.2).



Gambar 4. 3 Pembagian zona The Breeze

Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

Pembagian zona pada The Breeze terbagi atas 4 bagian yaitu : zona *specialities*, zona *foodcourt*, zona *resto and cafe* dan zona *island unit*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3.

4.2 Pola Sirkulasi The Breeze Secara Umum

Pada umumnya bangunan The Breeze memiliki pola sirkulasi ruang yang berupa kombinasi antara bentuk linier, radial dan spiral (Gambar 4.3). Bentuk pola linier lebih dominan dibandingkan dengan pola yang lainnya, hal ini disebabkan karena pada pusat perbelanjaan bertujuan untuk menjual produk atau jasa yang disediakan oleh retail-retail sehingga jenis sirkulasi yang paling sering digunakan adalah pola sirkulasi linier agar para pengunjung dapat melewati setiap retail yang ada tanpa ada yang terlewat Lusiana dan Sari, (2014).



Gambar 4. 4 Sirkulasi The Breeze

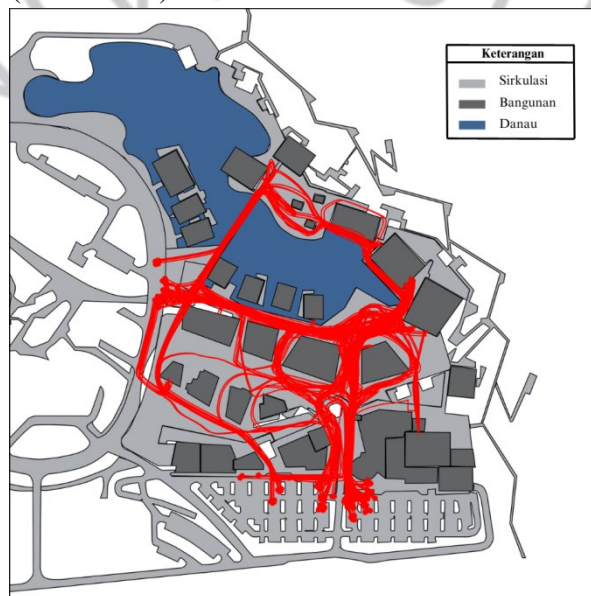
Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

Dalam hal ini, titik pusat pada The Breeze itu terletak pada area plaza karena merupakan area outdoor yang memiliki fasilitas tempat duduk di antara area retail-retail yang ada di sekitar plaza. Sehingga berdasarkan hasil pemetaan area plaza merupakan area yang paling sering dikunjungi oleh pengunjung yang biasanya melakukan aktivitas seperti bersantai, berfoto, bekerja atau hanya sekedar lewat.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pola sirkulasi pada The Breeze mengikuti bentuk susunan ruang di mana memiliki pola ruang yang linier maka sirkulasi yang terjadi pada The Breeze adalah pola sirkulasi linier.

4.3 Pola Sirkulasi Pengunjung The Breeze Secara Umum

The Breeze merupakan pusat perbelanjaan yang menjadi wadah dalam menampung berbagai aktivitas di dalamnya seperti bersosialisasi, berkumpul, bersantai, hingga berbelanja. Aktivitas atau kegiatan pengunjung selama berada di kawasan The Breeze secara tidak langsung sudah membentuk pola pergerakan pengunjung. Berikut berupa pola pergerakan pengunjung yang terjadi berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 100 orang pada saat pagi, siang, sore dan malam (Gambar 4.5).



Gambar 4. 5 Sirkulasi The Breeze

Sumber : Penulis, 2023

Sirkulasi pengunjung pada The Breeze pada umumnya mengikuti pola sirkulasi bangunan yang sudah ditentukan, yang mana kebanyakan pengunjung juga mengikuti pola linier seperti yang terlihat pada gambar di atas. Sirkulasi pengunjung dimulai dari pintu utama yaitu pintu drop off bus shelter yang merupakan pintu pertama yang ditemui. Sirkulasi The Breeze membentuk pola linier yang ditandai dengan terciptanya ruang jalan atau koridor yang tercipta dari deretan retail yang membuat terciptanya sebuah alur sirkulasi yang berorientasi dengan jelas. Sehingga dengan adanya sistem sirkulasi yang terbentuk secara linier maka dalam pengembangan pedestrian juga tercipta sirkulasi linier yang akan membuat setiap retail pada The Breeze berada di lokasi yang strategis sehingga membuat semua konsumen atau pengunjung dapat melalui setiap retail. Namun, pada The Breeze juga terdapat beberapa ruang yang dilalui dengan jalur sirkulasi spiral sehingga mengakibatkan kemungkinan ditemukannya distorsi pengunjung di dalam The Breeze Anisah dan Walarentina, (2019).

Berdasarkan hasil dari pemetaan perilaku sebanyak 100 sampel penelitian, penyebaran pengunjung secara umum lebih dominan berada di area sirkulasi terpusat atau radial yaitu pada area plaza. Hal ini terjadi karena area plaza merupakan area semi outdoor yang berhadapan langsung dengan sungai cisadane serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti tempat duduk, meja, penerangan, tanaman pelindung serta dengan adanya penghawaan alami yang maksimal, beberapa hal berikut menjadikan plaza The Breeze sebagai area yang nyaman dan aman apabila dikunjungi pada siang serta malam hari.

Dari 100 sampel penelitian yang dilakukan pada pengunjung The Breeze, kebanyakan tingkat pengunjung dengan intensitas yang tinggi itu terdapat di area hiburan dan kuliner yaitu berupa Gold's Gym, Plaza dan Food court. Tingkat keramaian di area ini tinggi disebabkan karena area Gold's Gym, Plaza dan Food court merupakan area yang berhubungan dan saling berdekatan dengan membentuk pola sirkulasi linier dan radial (Gambar 4.6). Hal ini salah satunya terpengaruh oleh alur sirkulasi linier dan spiral yang dapat memudahkan pengunjung dalam mencapai tujuannya. Tingkat keramaian pada The Breeze ini hanya terjadi saat *weekend* saja karena pada saat *weekdays* tingkat keramaian sangat menurun serta tingkat aktivitas pengunjung yang datang juga sedikit.



Gambar 4. 6 Gold's gym, Plaza & Foodcourt

Sumber : Penulis, 2023

Sebaliknya, terdapat beberapa area yang jarang dilalui oleh pengunjung, seperti pada gambar 4.7 yang terjadi karena salah satunya disebabkan oleh pola bangunan, fasilitas dan lainnya. Pola pedestrian pada gambar 4.7 tersebut merupakan pola kombinasi antara linier dan spiral, yang mana membuat pengunjung kurang tertarik untuk melewati dan mengunjungi area tersebut selain karena alur sirkulasi yang memutar pada area ini juga kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat duduk untuk beristirahat, penerangan yang minim dan warna bangunan yang kurang menarik. Hal ini menyebabkan pada pola sirkulasi (Gambar 4.5) terdapat bagian-bagian yang jarang atau bahkan tidak pernah dilewati oleh pengunjung. Sehingga dapat ditarik kesimpulan pola sirkulasi pengunjung secara umum merupakan kombinasi alur sirkulasi linier dan spiral yang mengikuti susunan bangunan The Breeze.



Gambar 4. 7 Area yang jarang dilewati pengunjung

Sumber : Penulis, 2023

4.4 Pola Sirkulasi Pengunjung

Pemetaan pola pergerakan pengunjung The Breeze menggunakan *person centered mapping*, yang mana dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pola pergerakan pengunjung yang ada di The Breeze. Metode penelitian ini mengharuskan melakukan *tracking* pada setiap gerakan yang ada serta mencatat aktivitas keseluruhan yang ada.

Dalam mempermudah pengunjung untuk melakukan penelitian maka dilakukan pembagian waktu pengamatan. Pola sirkulasi pengunjung ini dianalisis dalam dua waktu periode, yaitu pada hari kerja (Senin-Jumat) dan satu hari di akhir pekan (Sabtu-Minggu). Pembagian waktu pengamatan pola pergerakan menjadi 4 waktu, yaitu :

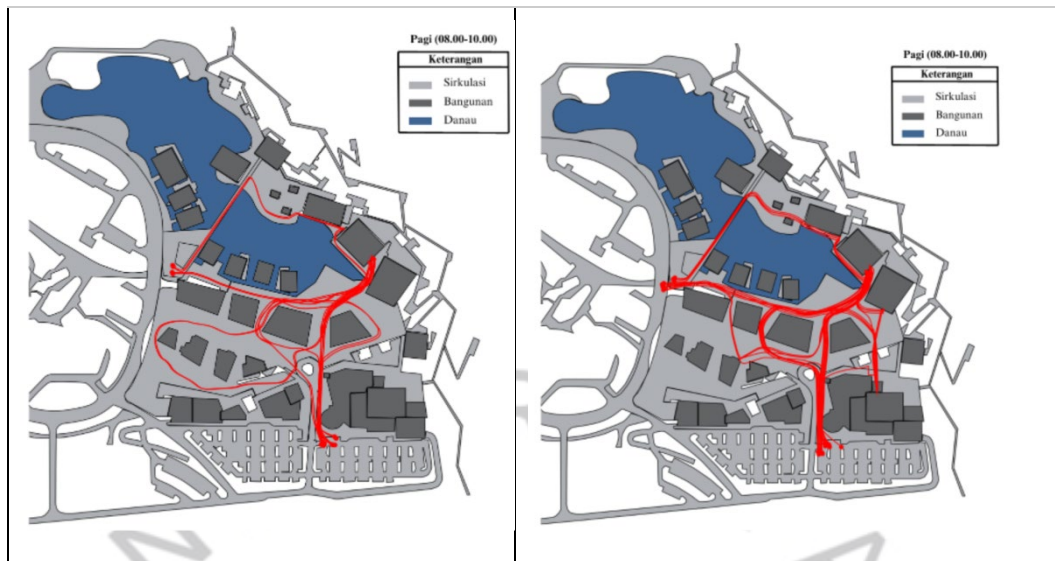
1. Pagi : (08.00-10.00)
2. Siang : (12.00-14.00)
3. Sore : (15.00-17.00)
4. Malam : (18.00-20.00)

Pengamatan yang dilakukan di berbagai waktu akan mempengaruhi hasil data yang lebih representatif terhadap beragam pola pergerakan. Pembagian waktu-waktu tersebut juga sangat penting dalam mengidentifikasi intensitas yang tinggi dan rendah dari pola pergerakan.

4.4.1 Pola Sirkulasi Pengunjung Berdasarkan Waktu

Tabel 4. 1 Pola Sirkulasi Pengunjung Berdasarkan Waktu

Hari Kerja/Weekday	Hari Libur/Weekend
08.00-10.00	

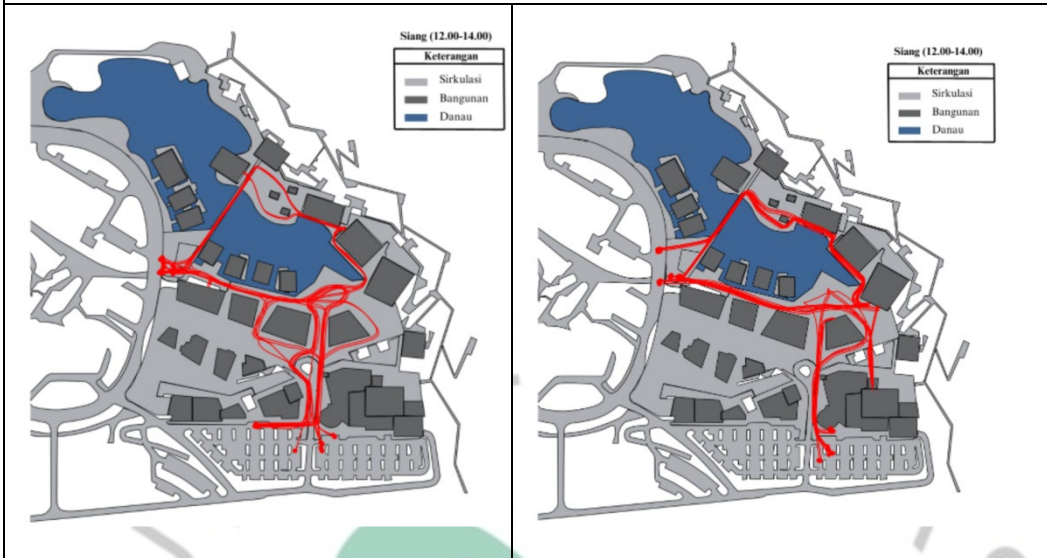


Pengguna & Aktivitas

Pola sirkulasi pengunjung yang telah dilakukannya pemetaan terhadap 50 orang pengunjung The Breeze di hari kerja (*weekday*). Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa pengunjung The Breeze pada pagi hari (08.00-10.00), dapat dilihat bahwa pola pergerakan pengunjung pada pagi hari lebih sedikit karena pada saat pagi hari pengunjung The Breeze lebih dominan mengunjungi The Breeze karena telah memiliki tujuan yang jelas seperti ingin berolahraga atau berbelanja. Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa pola pergerakan pengunjung di mulai dari pintu masuk bus shelter dan pintu masuk dekat parkir yang kemudian memencar sesuai tujuan pengunjung. Pola sirkulasi pengunjung lebih padat dan ramai itu berada pada area Gold's Gym, Starbuck dan Foodcourt. Selain itu dapat disebabkan juga karena beberapa retail atau tenant pada The Breeze belum beroperasi saat pagi hari karena lebih banyak retail yang beroperasi pada saat jam 10.00. Dari 50 jumlah sampel yang telah ditentukan pada hari kerja, sebanyak 11 orang pengunjung yang datang di pagi hari, yang mana lebih dominan menuju Gold's gym dan Foodcourt.

Pola sirkulasi pengunjung di atas merupakan hasil dari pemetaan perilaku di pagi hari terhadap pengunjung The Breeze di hari libur (*weekend*), yang mana dari 50 orang pengunjung didapatkan sampel sebanyak 15 orang pada pagi hari. Pada saat hari libur sirkulasi pengunjung pada pagi hari sedikit lebih beragam dan ramai, seperti yang dapat dilihat pada gambar di atas bahwa sirkulasi pengunjung di mulai dari pintu masuk bus shelter dan pintu masuk dekat parkir. Pergerakan yang lebih dominan itu berada di area Plaza, Gold's Gym dan Foodcourt yang mana hampir kebanyakan dari 15 orang itu lebih sering mengunjungi Gold's Gym untuk berolahraga. Hal ini disebabkan karena Gold's gym dan Foodcourt adalah bangunan yang saling berhubungan karena sangat berdekatan dan sama sama memiliki alur sirkulasi linier.

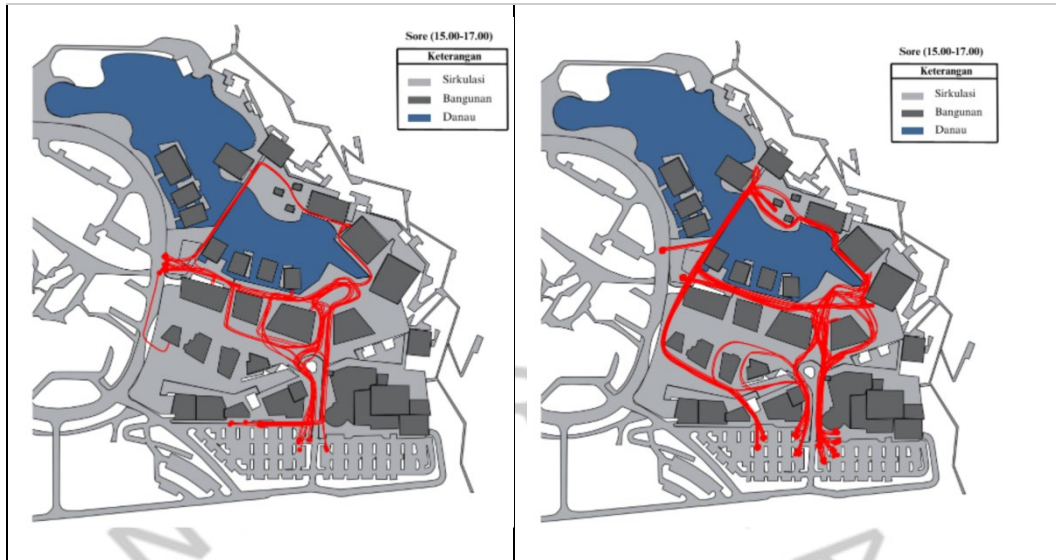
12.00-14.00



Pola sirkulasi pengunjung di siang hari lebih banyak dibandingkan dengan pola pergerakan pengunjung di pagi hari, karena lebih banyak orang dan kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung lebih bervariasi. Berdasarkan gambar di atas jumlah sampel pada siang hari itu mencapai 25 responden dengan pola pergerakan yang berbeda-beda, titik awal dimulai pergerakan pengunjung itu dari pintu masuk bus shelter, pintu masuk drop off kedua dan pintu masuk dekat parkir, terlihat intensitas pengunjung paling tinggi itu berada di siang hari yang mana dominan masuk ke area retail-retail kuliner atau pun food court. Pada siang hari kebanyakan pengunjung lebih sering berada di area plaza baik itu untuk bekerja atau bersantai bahkan hanya melewati saja.

Pengunjung pada hari libur jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hari kerja sehingga pola pergerakan pada hari libur lebih beragam dan lebih ramai. Pada saat siang hari pengunjung lebih dominan memiliki beberapa tujuan dalam mengunjungi The Breeze seperti pada saat siang hari pengunjung bisa mendatangi 3-5 retail dalam sewaktu. Seperti berdasarkan hasil pemetaan terhadap pengunjung, pada siang hari didapatkannya sebanyak 16 responden dengan pola pergerakan yang berbeda-beda. Hampir keseluruhan dari responden itu selalu mendatangi area plaza, foodcourt dan retail-retail kuliner. Area pada plaza merupakan area yang menjadi kunjungan terbanyak yang dilewati dan didatangi oleh pengunjung karena letaknya yang berada di antara para retail-retail kuliner dan juga memiliki sirkulasi yang terpusat.

15.00-17.00



Pola sirkulasi aktivitas yang terjadi pada sore hari lebih ramai dan beragam, yang mana dari 50 orang jumlah sampel penelitian didapatkannya jumlah sampel pada sore hari sebanyak 33 orang yang masih berada di kawasan The Breeze hingga sore hari. Tetapi pada saat sore hari pengunjung paling banyak hanya mengunjungi 4 retail-retail pada The Breeze sehingga pola sirkulasinya tidak terlalu beragam. Pola pergerakan pengunjung di sore hari lebih dominan berada di bangunan utama The Breeze.

Pola sirkulasi di saat sore hari pada hari libur menjadi intensitas tertinggi, dapat dilihat pada gambar di atas berupa pola pergerakan yang lebih beragam. Pada saat siang hari didapatkan sebanyak 39 responden yang berada di The Breeze, yang mana lebih dominan pada area komulo, plaza dan foodcourt. Pada saat sore hari pola pergerakan pengunjung bisa mencapai hingga 7 titik amatan yang dikunjungi. Karena pada hari libur pengunjung yang datang lebih banyak.

18.00-20.00



<p>Pola sirkulasi pada The Breeze yang terjadi pada malam hari sangat kecil dan minim dapat dilihat dari gambar di atas yang mana hanya mendapatkan sebanyak 15 responden, tetapi beberapa diantaranya datang berkelompok dan hanya memiliki 2 tujuan di The Breeze. Sehingga pada gambar di atas terlihat aktivitas pengunjung yang tidak beragam.</p>	<p>Pola sirkulasi pada The Breeze yang terjadi pada malam hari di hari libur memiliki keberagaman dapat dilihat dari gambar di atas berupa sebanyak 28 responden masih berada di The Breeze.</p>
---	--

Sumber : Penulis, 2023

4.4.1.1 Analisis Pola Sirkulasi berdasarkan waktu dengan Penyebaran Pengunjung

Pengamatan yang dilakukan berdasarkan pembagian waktu yang secara umum akan ditemukannya kesamaan aktivitas yang terjadi terus-menerus. Namun terdapat juga banyak perbedaan dalam segi durasi serta tingkat intensitas pengunjung yang terjadi di hari kerja dan hari libur. Salah satu penyebab penyebaran pengunjung ialah karena adanya sirkulasi, seperti pada The Breeze yang merupakan pola sirkulasi kombinasi antara linier, spiral dan radial. Berikut ini berupa analisis pola sirkulasi dengan penyebaran pengunjung :

- a. Pada saat hari kerja dan hari libur itu memiliki intensitas perbedaan pengunjung yang tinggi, karena pada hari kerja jumlah pengunjung yang datang itu lebih sedikit dan aktivitas yang tidak beragam. Sedangkan pada hari libur pengunjung yang datang jauh lebih banyak dengan aktivitas atau kegiatan yang lebih beragam. Hal ini terjadi karena pada saat hari kerja kebanyakan yang mengunjungi The Breeze adalah perempuan dan laki-laki umur 18-30 tahun yang datang hanya untuk membeli kebutuhan rumah tangga atau melakukan olahraga pada Gold's Gym. Hal ini menyebabkan pola pergerakan pengunjung yang akan lebih beragam apabila di hari libur seperti bersantai, mengerjakan tugas, mencari hiburan dan lainnya.



Gambar 4. 8 Kanan hari kerja & kiri hari libur

Sumber : Penulis, 2023

- b. Pada saat pagi hingga sore, pola pergerakan pengunjung lebih beragam dan berpencar sedangkan pada malam hari itu lebih sedikit karena lebih dominan

menetap pada satu area saja, hal ini disebabkan karena pada malam hari The Breeze kurang dalam penerangan.



Gambar 4. 9 Siang & Malam hari

Sumber : Penulis, 2023

- c. Pola sirkulasi yang diciptakan oleh pengunjung itu terbentuk karena penataan ruang bangunan pada The Breeze. Sehingga dengan pola penataan ruang pada The Breeze merupakan kombinasi pola linier, spiral dan radial maka terciptalah pola sirkulasi pengunjung yang sama. Hal ini membuat pada beberapa area The Breeze ada yang ramai dan tidak. Seperti pada area plaza saat siang hingga malam hari merupakan area yang ramai dikunjungi pengunjung karena memiliki pola sirkulasi terpusat atau radial, sehingga menjadi titik kumpul dalam beraktivitas.



Gambar 4. 10 Pola Linier, Spiral & Radial

Sumber : Penulis, 2023

- d. Pola sirkulasi linier pada pengunjung membuat setiap retail pada The Breeze menjadi strategis dan bisa dilewati oleh semua pengunjung.



Gambar 4. 11 Retail-retail The Breeze

Sumber : Penulis, 2023

- e. Area plaza menjadi salah satu yang mudah dikenali karena menjadi titik kumpul dengan sirkulasi pola radial sehingga memudahkan pengunjung (Gambar 4.8).
- f. Intensitas pengunjung lebih tinggi di area plaza dan foodcourt karena merupakan bangunan yang terhubung satu sama lain (Gambar 4.6).
- g. Terdapat beberapa sirkulasi ruang yang menembus ruang seperti pada area *pound fish* yang merupakan sirkulasi pergerakan pengunjung yang melewati jembatan untuk dapat menuju area plaza begitu juga sebaliknya.



Gambar 4. 12 Sirkulasi menembus ruang

Sumber : Penulis, 2023

- h. Pada saat siang hari pengunjung sering mengunjungi area kumulo yang merupakan area *outdoor*, tetapi saat malam hari area tersebut sepi akan pengunjung karena kurangnya penerangan pada area tersebut.



Gambar 4. 13 Area kumulo

Sumber : Penulis, 2023

- i. Terdapatnya sirkulasi yang melewati ruang seperti di area *drop off bus shelter* menuju plaza yang melewati banyak ruang-ruang.



Gambar 4. 14 Sirkulasi melewati ruang

Sumber : Penulis, 2023

- j. Sirkulasi berakhir dalam ruang terdapat pada area komulo yang mana merupakan area terakhir yang akan di temukan di ujung The Breeze, tetapi pada komulo ini memiliki pola sirkulasi spiral sehingga terkadang menyebabkan adanya distorsi atau penumpukan pengunjung pada area kumulo di siang hingga sore hari (Gambar 4.12).

4.4.2 Pola Sirkulasi Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin

Pemetaan pergerakan terhadap pengunjung dikategorikan menjadi jenis kelamin, hal ini berguna dalam membantu peneliti menganalisis dalam penyebaran pengunjung di The Breeze berdasarkan jenis kelamin dan jenis sirkulasinya. Karena pada umumnya pola pergerakan yang dihasilkan oleh perempuan dan laki-laki akan berbeda. Diadakannya pembagian berdasarkan jenis kelamin akan menghasilkan hasil dari penelitian yang lebih representatif. Berikut penjelasan mengenai pembagian jenis kelamin:

Tabel 4. 2 Pola Sirkulasi Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin

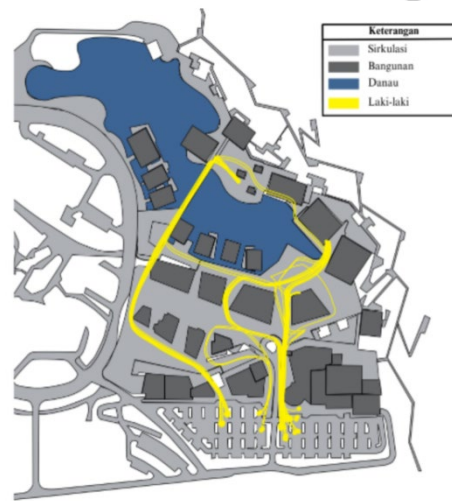
Hari Kerja/Weekday	Hari Libur/Weekend
Perempuan	
<p>Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Sirkulasi Bangunan Danau Perempuan 	<p>Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> Sirkulasi Bangunan Danau Perempuan

Pengguna & Aktivitas

Berdasarkan gambar di atas adalah pemetaan pola pergerakan perempuan saat hari kerja, yang mana kebanyakan perempuan itu memasuki retail-retail makanan dan lebih berpencah atau beragam aktivitasnya. Sebanyak 30 orang jumlah responden perempuan di hari kerja yang mana intensitas paling tinggi itu berada di area sekitaran plaza dan juga di area pound fish. Aktivitas paling banyak dilakukan oleh pengunjung perempuan itu bisa sampai melewati dan mengunjungi 2-8 aktivitas. Pola pergerakan pengunjung perempuan lebih banyak datang melalui pintu dekat parkir yang disebabkan karena membawa kendaraan pribadi, sedangkan pada tempat pemberhentian pertama juga ramai oleh pengunjung perempuan yang menunggu jemputan, transportasi online, ataupun transportasi umum. Intensitas pengunjung perempuan pada hari kerja tidak terlalu tinggi karena pada umumnya dari 30 orang jumlah responden tersebut setengah darinya merupakan anak sekolah dan ibu ibu.

Berdasarkan gambar di atas adalah pemetaan pola pergerakan perempuan saat hari libur lebih tinggi dan lebih beragam perjalanannya, yang mana sebanyak 28 jumlah responden pengunjung perempuan. Pada saat hari libur kegiatan pengunjung lebih banyak dilakukan di ruang luar seperti pada area kumulo itu terjadi saat siang hingga sore hari dan pada area plaza dan *pound fish* itu saat sore hingga malam hari. Pola pergerakan pengunjung menunjukkan bahwa lebih banyak pengunjung perempuan yang masuk dari pintu terakhir yang dekat dengan parkir mobil, karena lebih banyak juga pengunjung perempuan yang membawa kendaraan pribadi. Pergerakan pengunjung yang dipetakan ada beberapa yang datang sendiri, berpasangan dan ada yang berkelompok.

Laki-Laki



Pengguna & Aktivitas	
<p>Berdasarkan gambar di atas adalah pemetaan pola pergerakan pengunjung laki-laki di hari kerja, yang intensitasnya lebih rendah dan tidak beragam. Sebanyak 20 orang responden laki-laki yang didapatkan dan kebanyakan pergerakan pengunjung laki-laki itu memasuki Gold's gym untuk berolahraga dan foodcourt. Selebih itu ada yang hanya pergi untuk bekerja (<i>work from cafe</i>) di dalam retail-retail kuliner seperti Starbucks, JCO, dan Maxx Coffee. Pengunjung laki-laki cenderung datang sendirian untuk berolahraga dan berpasangan atau berkelompok untuk bekerja (<i>work from cafe</i>). Pola pergerakan laki-laki paling banyak hanya memiliki 4 aktivitas atau kegiatan yang tuju, sehingga dapat dilihat pada pola pemetaan cenderung tipis dan tidak beragam.</p>	<p>Berdasarkan gambar di atas adalah pemetaan pola pergerakan pengunjung laki-laki di hari libur, yang intensitasnya lumayan tinggi dengan tingkat pola pergerakan yang beragam. Gambar di atas merupakan pola pergerakan pengunjung laki-laki sebanyak 22 orang. Pengunjung laki-laki lebih dominan melakukan kegiatan atau aktivitas di dalam ruangan, sehingga cenderung hanya memiliki 5 jenis aktivitas yang dilalui atau dikunjungi. Pengunjung laki-laki yang sendiri cenderung hanya pergi untuk berolahraga atau masuk ke dalam retail kuliner, berbeda dengan pengunjung laki-laki yang berpasangan atau berkelompok lebih mengeksplor tempat-tempat yang ada di The Breeze seperti berjalan-jalan mengelilingi sampai ke area kumulo.</p>

Sumber : Penulis, 2023

4.4.2.1 Analisis Pola Sirkulasi berdasarkan Jenis Kelamin dengan Penyebaran Pengunjung

Pengamatan yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin secara umum akan mendapatkan kesamaan dalam pola pergerakan yang cenderung secara berulang. Berikut hasil dari analisis terhadap pola sirkulasi The Breeze pengunjung secara jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki yang memiliki pola pergerakan yang berbeda, diantaranya :

- a. Intensitas paling tinggi pengunjung perempuan terdapat saat hari libur, yang mana lebih banyak berada di ruang luar sehingga pola pergerakan yang dihasilkan lebih beragam. Hal ini dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin karena perempuan cenderung memiliki sifat yang *impulsif* dan lebih tidak bisa diam di tempat sehingga lebih banyak tujuan untuk mengeksplorasi lebih banyak tentang bangunan yang ada pada The Breeze.
- b. Dari kedua jenis kelamin dapat ditarik kesimpulan bahwa laki-laki dan perempuan apabila sedang datang sendirian cenderung menghabiskan waktu di dalam ruang dan apabila berpasangan dan berkelompok akan lebih banyak menghabiskan waktu berkeliling atau berjalan-jalan.
- c. Pengunjung The Breeze lebih dominan didatangi oleh pengunjung perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

- d. Aktivitas atau kegiatan laki-laki cenderung hanya 4-5 tujuan saja karena laki-laki memiliki sifat yang apabila datang ke suatu tempat itu sudah memiliki tujuan dan setelah tujuannya tercapai ia akan meninggalkan tempat tersebut. Berbeda dengan perempuan yang memiliki sifat atau rasa ingin tahu yang tinggi sehingga membuat aktivitas pengunjung perempuan bisa sampai 6-7 tujuan.
- e. Dari 100 jumlah responden, diantara yang paling banyak ialah perempuan yaitu sebanyak 30 pengunjung di hari kerja dan 28 pengunjung di hari libur. Sedangkan laki-laki itu sebanyak 20 di hari kerja dan 22 di hari libur.
- f. Pola pergerakan pengunjung perempuan lebih dominan melewati semua pola sirkulasi.
- g. Pola pergerakan yang dihasilkan oleh laki-laki itu menunjukkan bahwa laki-laki mendatangi The Breeze bertujuan untuk berolahraga dan kuliner, sehingga paling sering dikunjungi oleh laki-laki ialah Gold's Gym dan Food Court.
- h. Berdasarkan hasil pemetaan pergerakan pengunjung lebih dominan masuk dari pintu masuk parkir, karena lebih dominan datang ke The Breeze menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor.
- i. Dapat dikatakan bahwa penyebaran pengunjung lebih banyak dihasilkan oleh pengunjung perempuan, karena laki-laki tidak terlalu menyebar dan membuat adanya distorsi pengunjung pada area.

4.5 Analisis Faktor-Faktor yang Menarik Minat Pengunjung

Dalam suatu pusat perbelanjaan setiap retail-retail memiliki cara tersendiri dalam menarik minat pengunjung, salah satunya yang sangat berpengaruh terhadap ketertarikan pengunjung adalah letak dan pola dari retail tersebut. Sehingga dapat dikatakan pada sebuah pusat perbelanjaan cenderung memiliki pola sirkulasi linier yang bertujuan agar dapat dilewati dan dikunjungi oleh setiap pengunjung.

Minat pengunjung akan sangat berpengaruh terhadap penyebaran pengunjung pada suatu pusat perbelanjaan, hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi minat pengunjung dalam mendatangi sebuah pusat perbelanjaan, seperti diantaranya:

- a. Lokasi:

Petunjuk arah: Berdasarkan observasi langsung pada The Breeze terdapat petunjuk arah yang memudahkan pengunjung, seperti pada setiap sudut ruang di The Breeze diberi tanda arah yang dapat memberitahu letak-letak retail pada The Breeze. Adanya petunjuk arah ini sangat mempengaruhi penyebaran pengunjung yang ada, karena terdapat beberapa sudut ruang pada The Breeze yang tidak memiliki petunjuk arah, hal ini menyebabkan pengunjung harus berpencar dan mencari tujuannya sendiri. Petunjuk arah juga berada pada area parkir, yang sebagaimana parkir yang ditujukan untuk disabilitas dan parkir biasa. Seperti gambar berikut:



Gambar 4. 15 Petunjuk arah

Sumber : Penulis, 2023

The Breeze mampu memberikan informasi tentang petunjuk arah dan penanda lainnya pada area kawasannya, hal ini membuat pengunjung lebih dimudahkan dan meminimalisir adanya pengunjung yang tersesat pada area The Breeze. Hal ini tercapai dan lengkap. Tetapi petunjuk ini apabila saat malam hari tidak terlalu terlihat karena tidak adanya penerangan pada sekitar petunjuk arah, sehingga membuat pengunjung yang baru mengunjungi The Breeze pertama kali akan merasa sulit mencari tujuannya. Hal ini membuat pada siang hari para pengunjung lebih sering berkegiatan dan malam hari lebih sering berdiam di suatu tempat di The Breeze.

Kemudahan akses transportasi: Berdasarkan hasil observasi langsung pada The Breeze, pusat perbelanjaan ini merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang memiliki akses transportasi yang mudah dijangkau baik dengan menggunakan transportasi umum dan transportasi pribadi. The Breeze memiliki drop off khusus terhadap transportasi umum yaitu *bus shelter* BSD Link yang melayani penumpang dalam mencapai tujuannya termasuk salah satunya The Breeze. Selain transportasi umum, The Breeze juga dapat dikunjungi dengan transportasi pribadi seperti mobil dan motor. Memiliki 3 pintu yang diakses oleh pengunjung, tetapi untuk pengunjung yang membawa kendaraan pribadi cenderung masuk melalui pintu 3 atau pintu yang berada dekat parkiran.



Gambar 4. 16 Akses masuk

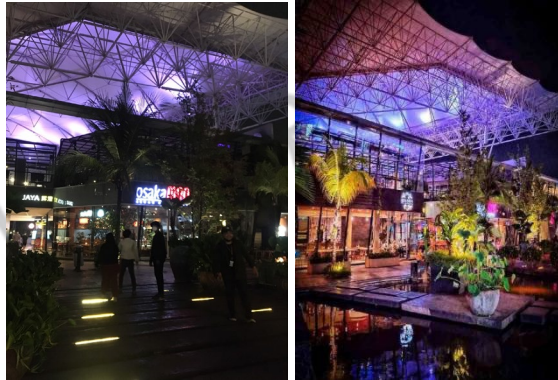
Sumber : Penulis, 2023

Adanya gedung parkir membuat para pengguna kendaraan pribadi seperti mobil lebih dimudahkan, karena banyaknya tempat parkir yang telah disesuaikan dengan kapasitas pengunjung pada The Breeze, begitu juga dengan parkir kendaraan bermotor

b. *Ambient* :

Merupakan kondisi aktual yang berhubungan dengan lingkungan sekitar The Breeze, diantaranya:

Penerangan: Penerangan sangat berpengaruh terhadap kemudahan sirkulasi pengunjung pada malam hari di The Breeze, pada The Breeze terdapat beberapa jenis penerangan yang berbeda-beda seperti pada area kolam ikan berupa penerangan jenis dekoratif dan jenis spotlight yang memberikan kesan estetika pada vegetasi-vegetasi di sekitar taman dan kolam ikan, dan juga memberikan kesan petanda agar pengunjung lebih berhati-hati dalam melangkah.



Gambar 4. 17 Akses masuk

Sumber : Penulis, 2023

Pemberian penerangan dengan warna yang berbeda-beda memberikan kesan The Breeze yang lebih ramai dan menyegarkan karena dipadukan dengan kolam ikan yang ada di depannya, tetapi tidak semua bagian The Breeze memiliki penerangan yang cukup, terdapat beberapa ruang seperti pada sudut-sudut ruangan The Breeze yang dekat dengan area foodcourt itu merupakan area yang gelap apabila malam hari.

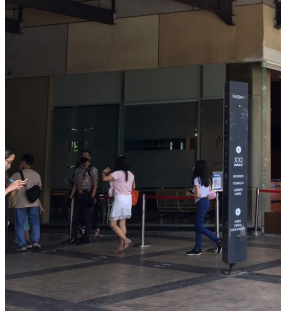
Penghawaan : Sesuai dengan konsep The Breeze yang merupakan *open air lifestyle* yang berupa area ruang terbuka yang lebih banyak dan juga terintegrasi dengan adanya sungai cisadane membuat penghawaan pada The Breeze terasa sangat baik dan cukup. Seperti pada area plaza dan kumulo yang merupakan konsep outdoor terbanyak yang dilengkapi dengan fasilitas membuat pengunjung The Breeze merasa nyaman saat pagi hingga malam hari. Pada area plaza disediakan kipas angin turbo dengan kapasitas angin yang tinggi membuat pengunjung juga merasa lebih nyaman dan tenang apabila sedang berada di ruang terbuka di area plaza. Hal ini membuat penghawaan pada The Breeze yang maksimal. Tetapi pada siang hari penghawaan pada The Breeze terkadang kurang maksimal karena tidak adanya angin ke arah utara, berbeda dengan malam hari angin yang datang lebih banyak sehingga memberikan penghawaan yang cukup maksimal.

c. Sosial:

Merupakan faktor yang mempengaruhi kenyamanan dan keamanan pengunjung termasuk di dalamnya ialah adanya petugas keamanan yang memantau dan cctv. Berdasarkan observasi langsung The Breeze sangat memperhatikan kenyamanan dan keamanan pengunjung, yang sebagaimana adanya petugas keamanan atau satpam yang selalu berjaga di area pemberhentian, area parkir, area plaza, dan di beberapa sudut pada The Breeze

yang mudahnya ditemukan petugas keamanan. Terdapat juga ruang informasi pada The Breeze untuk memudahkan pengunjung apabila ingin mengetahui informasi pada The Breeze.

Adanya pengawasan satpam dan terjaganya kenyamanan serta keamanan pengunjung saat berada di kawasan The Breeze, membuat The Breeze menjadi salah satu pusat perbelanjaan yang berhasil dengan konsep *open air lifestyle*.



Gambar 4. 18 Petugas keamanan pada pintu masuk

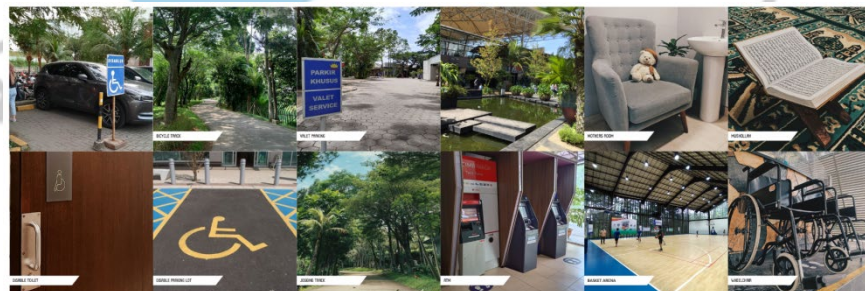
Sumber : Penulis, 2023

d. Produk :

Produk yang ditawarkan oleh The Breeze kebanyakan adalah retail-retail yang menjual aneka makanan dan minuman yang sesuai dengan konsep The Breeze adalah “Pusat Perbelanjaan yang menciptakan kesan berkuliner di area yang hijau”. Sehingga hampir keseluruhan besar produk yang ditawarkan berhubungan dengan kuliner sesuai dengan target pemasaran The Breeze.

Pada saat pagi hingga siang, pengunjung lebih banyak mengunjungi area hiburan dan berolahraga, sebaliknya pada saat sore hingga malam hari lebih banyak mengunjungi retail-retail kuliner atau *foodcourt*. Hal ini menjadi salah satu penyebab penyebaran pengunjung pada malam dan siang hari itu berbeda.

e. Fasilitas

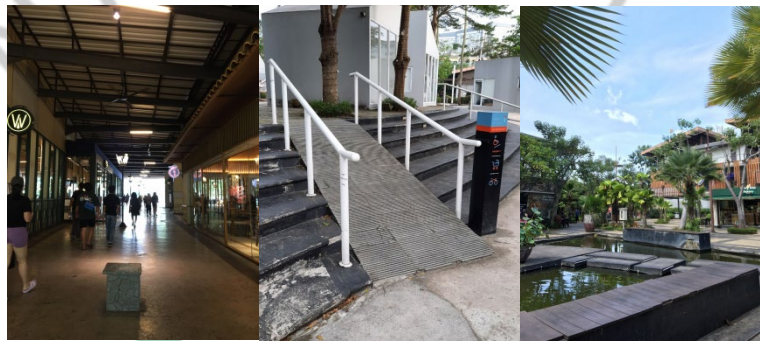


Gambar 4. 19 Fasilitas The Breeze

Sumber : Pengelola The Breeze, 2023

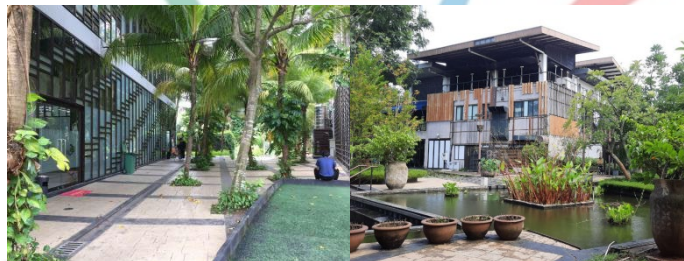
The Breeze termasuk pusat perbelanjaan yang memiliki fasilitas yang lengkap dan baik, hal ini sangat mendukung dan ramah terhadap para penyandang disabilitas dan lansia karena bentuk The Breeze yang hanya

memiliki satu lantai dan juga bisa diakses oleh penyandang disabilitas ke semua area yang ada pada kawasan, hal ini membuat pada saat hari libur kebanyakan para lansia ikut mengunjungi The Breeze. Tercukupinya fasilitas yang ada menjadikan para pengunjung sering mendatangi The Breeze berulang-ulang kali, selain dari desain dan konsep yang menarik tetapi juga memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan terawat. Fasilitas seperti tempat duduk di area area The Breeze membuat pengunjung bisa beristirahat sebentar sebelum melanjutkan perjalanan (Gambar 4.17), tetapi terdapat juga fasilitas yang kurang terawat dan tidak adanya tempat duduk pada area gambar 4.18 yang menyebabkan pengunjung The Breeze jarang melewati dan mengunjungi area tersebut.



Gambar 4. 20 Fasilitas The Breeze

Sumber : Penulis, 2023



Gambar 4. 21 Fasilitas The Breeze

Sumber : Penulis, 2023

Sehingga dari keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa pola sirkulasi pengunjung terbentuk karena penataan ruang pada The Breeze yaitu pola kombinasi antara linier, radial dan spiral. Pola pergerakan berdasarkan waktu, jenis kelamin itu sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yaitu penyebaran pola pengunjung yang kemudian dikaitkan juga dengan faktor-faktor yang menarik minat pengunjung pada The Breeze.

4.6 Analisis Hubungan Sirkulasi dengan Ruang

Hubungan sirkulasi dengan ruang dapat dibedakan menjadi 3, seperti :

A. Sirkulasi Menembus Ruang

Pada The Breeze terdapat sirkulasi yang menembus ruang yaitu pada area jembatan menuju area komulo (Gambar 4.13) yang mana merupakan sirkulasi penghubung antara area komulo dan area The breeze yang dipisahkan oleh danau.

B. Sirkulasi Melewati Ruang

Pada The Breeze sirkulasi melewati ruang dapat ditemukan ketika pengunjung berjalan dari arah drop off shelter bus menuju ke arah plaza the breeze yang mana melewati banyak retail di sebelah kanan dan kiri sehingga disebut sebagai sirkulasi yang melewati ruang (Gambar 4.12)

C. Sirkulasi Berakhir dalam Ruang

Pada The Breeze terdapat sirkulasi yang berakhir dalam ruang, seperti salah satunya pada area Cinema XXI yang mana area tersebut merupakan area yang berakhir pada Cinema XXI saja karena tidak ada massa bangunan yang lain.



4.6 Kesimpulan Pola Sirkulasi Secara Keseluruhan

Area kumulo yang merupakan pola sirkulasi spiral dan juga berupa sirkulasi yang berakhir dalam ruang karena berada pada ujung The Breeze. Area ini memiliki intensitas tinggi pada saat hari libur dari siang hingga sore hari, karena pada malam hari cenderung sepi.

Pintu atau drop off pertama yang ditemukan ketika memasuki The Breeze dan juga merupakan tempat pemberhentian transportasi umum BSD Link. Pola sirkulasi area ini adalah linier karena sesuai dengan tatanan ruang the breeze yang diikuti oleh pengunjung

Area drop off yang intensitas pengunjung paling tinggi karena terletak di seberang bioskop yang menjadi 2 titik fokus tujuan. Pola sirkulasi pada drop off memiliki pola spiral karena harus mengelilingi terlebih dahulu.

Pintu masuk terakhir yang berada di dekat parkir yang menjadi pintu masuk yang paling sering dimasuki oleh pengunjung, karena pengunjung lebih dominan membawa kendaraan pribadi seperti mobil dan motor.



Area ini merupakan area yang hanya sering dilalui oleh pengunjung tetapi tidak sering dikunjungi. Merupakan area sirkulai linier dan spiral.

Area Gold's gym merupakan sirkulasi kombinasi linier & spiral yang kebanyakan didatangi oleh pengunjung laki-laki pada saat hari kerja. Saat hari libur memiliki intensitas yang lebih rendah

Area plaza memiliki intensitas yang tinggi pada saat hari libur dan hari kerja, karena bersifat outdoor dan memiliki fasilitas seperti tempat duduk dan juga penghawaan yang nyaman membuat pengunjung sering menetap di sini.

Pada area ini merupakan area yang jarang dilewati dan dilalui oleh pengunjung karena fasilitasnya yang kurang memadai, seperti tempat duduk, penerangan dan penghawaan sehingga penyebaran pengunjung di area ini sangat minim.

- Intensitas Tinggi
- Intensitas Sedang
- Intensitas Rendah
- Pergerakan laki-laki
- Pergerakan perempuan

Gambar 4. 22 Kesimpulan Analisis Pola Sirkulasi

Sumber: Penulis, 20